BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang tradisi pembacaan surat *Al-Wāqi'ah* di MDA Al-Ikhlas Desa Rajasinga Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- 1. Pelaksanaan tradisi pembacaan surat *Al-Wāqi'ah* di MDA Al-Ikhlas setiap hari selasa setelah sholat ashar. Murid MDA Al-Ikhlas yang diwajibkan mengikuti tradisi pembacaan surat *Al-Wāqi'ah* yaitu kelas 5 dan 6. Karena murid kelas 5 dan 6 sudah lancar dalam membaca al-Qur'an.
- 2. Makna tradisi pembacaan surat Al-Wāqi'ah di MDA 1-Ikhlas berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna, yaitu makna obyektif, makna ekspresive dan makna dokumenter. Ketika makna tersebut dipaparkan menurut kepala, guru dan murid MDA Al-Ikhlas, kesemuanya itu dapat menunjukkan pada satu makna *obyektif* yang sama yaitu memandang tradisi pembacaan surat Al-Wāqi'ah tersebut sebagai kegiatan rutin yang di laksanakan di MDA Al-Ikhlas yang bertujuan agar murid MDA Al-Ikhlas terbiasa dalam mengistiqomahkan amalan harian dan untuk memperlancar serta memperindah bacaan al-Qur'an sesuai tajwid dan makhroj.

Jika dilihat dari makna *ekspresif* terdapat perbedaan yang beragam. Karena pemahaman perorangan tentu berbeda-beda. Sehingga dapat diklarifikasikan menjadi beberapa poin utama.

Pertama, keadaan jiwa yang sedang gelisah berubah menjadi tenang, keadaan hati yang pesimis menjadi optimis dan pikiran yang kacau menjadi tertata. Kedua, Sebagai sarana lebih mendekatkan diri kepada pencipta dan selalu bersyukur kepada Allah SWT terhadap nikmat beserta karunia-Nya. Ketiga, Sebagai kewajiban dan agenda rutin yang harus dilaksanakan. Keempat, menunjukkan makna praktis berupa fadhilah normatif seperti agar memperoleh rezeki yang lancar.

Terakhir, makna *dokumenter* dari tradisi pembacaan surat *Al-Wāqi'ah* sesungguhnya dapat diketahui jika diteliti secara mendalam, karena makna dokumenter tersebut merupakan makna yang tersirat dan tersembunyi, sehingga tanpa disadari bahwa dari satu praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran

MDA Al-Ikhlas Desa Singaraja Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu merupakan sebuah pendidikan agama yang baik dan perlu dipertahankan sampai hari akhir. Untuk mempertahankan pendidikan agama ini harus dipersiapkan generasi penerus. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu ktitik dan saran sangat dibutuhkan.